

**KONSTRUKSI REALITAS KEKERASAN POLITIK  
PEMERINTAH INDONESIA DALAM FILM GENERASI BIRU**

**THE REALITY CONSTRUCTION OF INDONESIAN  
GOVERNMENT'S POLITICAL VIOLENCE IN GENERASI BIRU  
FILM**

**SKRIPSI**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

**ENDAH UTAMININGSIH  
20050530165**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2009**

*karya ini aku persembahkan untuk...*

*Ayah dan Ibu tercinta, adikku tersayang,  
sefuruh keluarga besar,  
serta semua sahabat terkasih...*



Banyak hal yang kupelajari dari episode kehidupan kali ini.  
Pelajaran tentang perjuangan, kerja keras, kesabaran, dan keyakinan.  
Perjuangan untuk terus bermimpi dan menjadikannya tidak hanya sekedar mimpi.  
Mimpi yang akan diwujudkan satu-persatu lewat kerja keras.  
Diiringi kesabaran yang tiada terbatas di kala mimpi itu terkadang mulai memudar.  
Hingga akhirnya keyakinan setulus jiwalah yang akan kembali menguatkanmu  
bahwasanya rencana Allah adalah yang terindah, maybe not with YES but always  
with BEST...!!!

### ***Matur Nuwun Kagem...***

Ayah dan Ibu tercinta, Adikku Ipam, keluargaku di Jogja, seluruh keluarga besar di manapun berada, sahabat-sahabatku tersayang, kawan-kawan tercinta, dan semua pihak yang telah membantu selama ini.

Akhirnya...

terimakasih dan rasa syukur terbesar hamba panjatkan padaMu, Allah.  
Perjuangan ini meneguhkan keyakinanku akan keberadaan Tuhan di sisiku, yang tak pernah lelah membuka telinganya untuk mendengar segala keluh dan pinta yang seringkali lebih banyak daripada ungkapan syukur atas barokah dan rizkiMu selama ini. Kesabaran dan keyakinan yang dijalankan dengan tulus ikhlas meniscayakanku bahwa Engkaulah yang paling tahu apa yang hambaMu butuhkan, daripada apa yang hambaMu inginkan!



***“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”***  
( QS. Al-Insyirah: 6)

*Mimpimu...keyakinanmu...harapanmu...  
Biarkan semua itu, menggantung.. mengambang.. 5 cm  
di depan keningmu.  
Dan setelah itu yang kamu butuhkan hanya,  
Kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya,  
Tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya,  
Mata yang akan menatap lebih lama dari biasanya,  
Kepala yang akan berpikir lebih keras dari biasanya,  
Lapisan tekad yang seribu kali lebih kuat dari baja,  
Hati yang akan harus lebih sabar dari biasanya,  
Dan mulut yang terus berdo'a...  
( 5 centimeter)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji dan syukur atas segala hidayah, nikmat, dan karunia yang senantiasa tak lelah Allah SWT curahkan. Sholawat dan salam teruntai selalu bagi Nabiullah Muhammad SAW sebagai panutan atas segala kebaikan.

Skripsi dengan judul “*Konstruksi Realitas Kekerasan Politik Pemerintah Indonesia dalam Film Generasi Biru*” merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada,

1. Bapak Fajar Junaedi, S.Sos., M.Sik, yang telah dengan sabar membimbing sampai akhirnya skripsi ini selesai.
2. Ibu Muria Endah Sokowati, S.IP., M.Si., selaku penguji 1 atas koreksi dan masukannya.
3. Ibu Firly Annisa, S.IP., selaku penguji 2 yang telah memberi kritik dan saran yang berharga pada karya ini.
4. Seluruh civitas akademika UMY khususnya Departemen Ilmu Komunikasi atas bantuannya.

5. Seluruh kru SET Film yang telah banyak membantu peneliti mendapatkan dokumentasi film *Generasi Biru*.

serta semua pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.

Tentunya skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mohon maaf untuk segala kekurangan yang terdapat di dalamnya dan mengharapkan adanya masukan bagi perbaikan tulisan ini ke depan. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 1 Januari 2010

Peneliti

Endah Utaminingsih

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Kata Pengantar.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
1. Perspektif Interpretif dalam Komunikasi.....	9
2. Film sebagai Media Propaganda.....	11
3. Realitas Kekerasan Politik di Indonesia.....	18
F. Metodologi Penelitian.....	26

	1. Metode Penelitian.....	26
	2. Objek Penelitian.....	29
	3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
	4. Teknik Analisis Data.....	30
BAB II	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	37
	A. Gambaran Umum Film <i>Generasi Biru</i> .....	37
	B. Profil Film <i>Generasi Biru</i> .....	41
	1. Para Pemain <i>Generasi Biru</i> .....	42
	2. Profil Sutradara <i>Generasi Biru</i> .....	42
	3. Kru Film <i>Generasi Biru</i> .....	43
	C. Profil PT. Karya SET Film.....	44
	1. Profil Umum.....	44
	2. Filmografi PT. Karya SET Film.....	46
BAB III	PEMBAHASAN.....	49
	A. Realitas Indonesia dalam Film <i>Generasi Biru</i> .....	49
	B. Konstruksi Realitas Kekerasan Politik dalam Film <i>Generasi Biru</i> .....	50
	1. Indoktrinasi Penguasa Kepada Rakyat sebagai Bentuk Kekerasan Politik.....	52
	2. Pelecehan Hak Pilih Masyarakat sebagai Bentuk Kekerasan Politik.....	68
	3. Pengekangan Hak Berpendapat sebagai Bentuk Kekerasan Politik.....	79

BAB IV	PENUTUP.....	100
	A. Kesimpulan.....	100
	B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		102



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peta Tanda Roland Barthes .....	41
Tabel 1.2	Jarak Pengambilan Gambar .....	32
Tabel 1.3	Kerja Kamera dan Teknik Penyuntingan .....	33
Tabel 3.1	Lirik Lagu “Cekal” .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Poster film “ <i>Generasi Biru</i> ” .....	39
Gambar 3.1	Telur yang “Didoktrin” .....	54
Gambar 3.2	Penguasa sedang “Kencing” .....	59
Gambar 3.3	Militer “Mengencingi” Rakyat .....	65
Gambar 3.4	Penguasa Menyuap Birokrat Sipil .....	69
Gambar 3.5	Intimidasi dalam Pemilu .....	72
Gambar 3.6	Wayang “Penguasa” .....	79
Gambar 3.7	Slank Diborgol dan Ditutup Karung .....	85
Gambar 3.8	Slank Disetrum dalam Kursi Listrik .....	93

## ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relations**

**Endah Utaminingsih, 20050530165**

**KONSTRUKSI REALITAS KEKERASAN POLITIK PEMERINTAH  
INDONESIA DALAM FILM GENERASI BIRU**

**Tahun Skripsi: 2009 + 105 halaman + 8 gambar + 4 tabel**

**Daftar kepustakaan: 28 buku (1985-2008) + 1 majalah (2009) + 4 sumber online**

Penelitian ini mencoba menganalisis konstruksi realitas kekerasan politik pemerintah Indonesia dalam film *Generasi Biru*. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah simbol kekerasan politik dalam film *Generasi Biru* serta mengetahui konstruksi pesan tentang kekerasan politik yang dilakukan pemerintah Indonesia yang terdapat didalamnya. Teori yang digunakan sebagai *frame* berpikir dalam penelitian ini adalah perspektif interpretif, film sebagai media propaganda dan realitas kekerasan politik di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotika, di mana teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes dengan mengacu pada signifikasi dua tahap, yakni *primary signification* dan *secondary signification*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, dilakukan dengan mengambil data primer berupa dokumentasi film *Generasi Biru* dan data sekunder melalui studi pustaka.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan realitas tentang kekerasan politik yang dilakukan pemerintah Indonesia semasa Orde Baru dan beberapa di era reformasi yang dikonstruksi melalui beberapa bentuk diantaranya; Pertama, indoktrinasi penguasa terhadap rakyat yang mengangkat mitos tentang sistem paternalistik dalam hubungan kepala negara sebagai bapak dan rakyat sebagai anaknya. Asas kekeluargaan yang didoktrinkan penguasa memaksa rakyat untuk selalu patuh pada pemimpin negara. Berikutnya, pelecehan terhadap hak pilih yang menunjukkan bahwa pemilu di era Orde Baru hanya sebagai formalitas politik, karena bagaimanapun pemimpin negaralah yang memiliki kuasa atas pilihan rakyatnya. Terakhir, pengekangan hak berpendapat bagi masyarakat yang mengangkat mitos bahwa siapapun yang melawan penguasa negara sama dengan melawan negara, dan setiap yang melawan negara harus dihukum.

**Kata kunci: Konstruksi Realitas + Kekerasan Politik + Film + Semiotika**

## ABSTRACT

*Muhammadiyah Yogyakarta University  
Faculty of Social and Political Science  
Communication Science Department  
Concentration of Public Relations  
Endah Utaminingsih, 20050530165*

***THE REALITY CONSTRUCTION OF INDONESIAN GOVERNMENT'S  
POLITICAL VIOLENCE IN GENERASI BIRU FILM***

***Year: 2009 + 105 pages + 8 pictures + 4 tables***

***References: 28 books (1985-2008) + 1 magazine (2009) + 4 online sources***

*This research tried to analyze the construction of the reality of political violence by the government of Indonesia in Generasi Biru film. This research aims to study about the symbols of political violence and to learn about the construction of messages of political violence which is done by Indonesian government in that film. The theoretical framework is used in this research is interpretive perspective, the film as a medium of propaganda, and the reality of political violence in Indonesia. The research method is semiotic analysis, where the analysis technique by using the model of Roland Barthes's semiotic analysis. It refer to two order of signification, that is primary signification and secondary signification. As for the data collection techniques, the prime data was done from Generasi Biru film documentation and the secondary data through literature study.*

*The result of this research showing the reality about political violence which is done by the government in New Order era and some in reformation era that constructed by several form; first, there is indoctrination by the government to the citizen that adapt the myth about paternalistic system among the president as a "father" and the citizen as his "children". This kinship principle was pressuring the citizen to obey the government pretensions. Second, insulting of suffrage which shows that the general election in New Order era just for political form's sake, because however in that era the president has an absolute legitimacy of his citizen's choice. Finally, restraint of citizen's opinion right. The myth that existed in this sub section is anyone who against the president as same as against the state, and everyone who against the state must be punished.*

***Key words: Reality Construction + Political Violence + Movie + Semiotic***